

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan keputusan. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif. Kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasi adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya.<sup>1</sup> Data kuantitatif tersebut dari laporan keuangan yang dipublikasikan resmi bank. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan yang kemudian ditabulasikan untuk menentukan kategori perusahaan perbankan tersebut dapat dikatakan sehat, bangkrut, ataupun rawan. Deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian dengan cara dipaparkan dalam bentuk uraian-uraian untuk menunjukkan perbedaan tingkat *financial distress* antara bank syariah dan bank konvensional berdasarkan rasio ataupun nilai *Z-score*.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk riset dan penelusuran, sumber data dari laporan keuangan bank syariah dan bank konvensional yang berasal dari Bursa Efek

---

<sup>1</sup>Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:PT Indeks, 2009), h. 3

Indonesia (BEI) yang telah dipublikasikan. Waktu penelitian yang akan digunakan adalah  $\pm$  dua bulan (Desember 2020 hingga Januari 2021).

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kelompok atau orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti. Menurut Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia dan memiliki laporan keuangan yang telah di audit pada tahun 2015 hingga 2019.

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian sebagian elemen dari populasi adalah sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik pemilihan sampel yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan yang ditentukan oleh peneliti sendiri berdasarkan pertimbangan tertentu. Salah satu teknik pengambilan *sampling* yang termasuk dalam teknik *nonprobability sampling* adalah menggunakan *metode purposive sampling* atau *judgmental sampling*. *Purposive sampling* atau *judgmental sampling* adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.

---

<sup>2</sup>Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2015), h. 190

Kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Syariah dan Bank Konvensional yang ada di Indonesia.
2. Perusahaan perbankan tersebut memiliki laporan keuangan di *website* resmi bank tertentu atau Bursa Efek Indonesia yang bisa diakses oleh publik.
3. Bank Syariah dan Bank Konvensional yang memiliki laporan keuangan tahunan dari 2015- 2019.
4. Kondisi keuangan yang dilaporkan disajikan dalam bentuk rupiah dan semua data yang berkaitan dengan variabel penelitian tersedia dengan lengkap (data secara keseluruhan tersedia pada publikasi selama periode 2015-2019).

Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan perbankan yang dijadikan sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Sampel Penelitian

Bank Syariah	Bank Konvensional
1. Bank Muamalat Indonesia	1. Bank Mandiri
2. Bank BNI Syariah	2. Bank BRI
3. Bank Mega Syariah	3. Bank BTN

*Sumber Data: Diolah Peneliti 2020*

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diukur dalam skala numerik (angka) dalam hal ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

## 1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data atau pengamatan yang dilakukan secara terukur dan sistematis pada objek yang akan diteliti. Observasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung karena bersifat data sekunder. Objek pengamatan peneliti adalah laporan keuangan bank syariah dan bank konvensional yang terpublikasi.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang sebagian besar data yang tersedia yakni berbentuk surat, catatan harian, laporan, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam.<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan data historis perusahaan berupa laporan keuangan, literatur dan catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

### A. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional yang berkaitan *financial distress* dengan analisis metode Altman *Z-Score* sebagai berikut.

#### 1. *Financial Distress* (Y)

*Financial distress* merupakan proses kondisi perusahaan mengalami kesulitan keuangan, sehingga perusahaan tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya.

#### 2. *Working Capital to Total Asset* ( $X_1$ )

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aktiva yang dimiliki. Modal kerja yang dimaksud

---

<sup>3</sup>Jullansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h.141

disini adalah selisih antara aktiva lancar (*current assets*) dengan hutang lancar (*current liabilities*).

### 3. *Retained Earning to Total Asset (X<sub>2</sub>)*

Rasio ini menggambarkan efisiensi operasional perusahaan yang mengukur pertumbuhan akumulasi laba. Rasio ini membandingkan laba ditahan terhadap total aktiva. Bila perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka modal kerja akan turun lebih cepat daripada total aktiva sehingga rasio ini akan turun ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba ditahan terhadap total aktiva.

### 4. *Earning Before and Taxes to Total Asset (X<sub>3</sub>)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang diukur dari jumlah laba sebelum pajak dibandingkan dengan total aktiva. Perhitungan *earning before and taxes to total asset* pada bank syariah maupun bank konvensional didefinisikan sebagai laba operasional, sehingga perhitungan ini tidak memperhatikan bunga dan pajak atau dalam bank syariah sebagai laba sebelum zakat dan pajak.

### 5. *Total Equity to Total Debt Ratio (X<sub>4</sub>)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban dari modal sendiri. Nilai buku utang diperoleh dengan menjumlahkan kewajiban lancar dengan kewajiban jangka panjang.

## **B. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pencatatan

atau pengumpulan data dan dokumen yang dimiliki bank sedangkan dokumen-dokumen tersebut diantaranya laporan keuangan tahun 2015-2019.

### C. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menganalisis perbandingan *financial distress* pada bank syariah dan bank konvensional dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*. Teknik analisis data yang digunakan dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

#### 1. Analisis Altman *Z-Score*

Altman *Z-Score* digunakan untuk menganalisis potensi terjadinya *financial distress* antara bank syariah dan bank konvensional kemudian hasil dari prediksi tersebut dibandingkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *financial distress* bank syariah dan bank konvensional. Berikut ini adalah model Altman *Z-Score*.

$$Z = 6,56 X_1 + 3,26 X_2 + 6,72 X_3 + 1,05 X_4$$

Keterangan :

$X_1$  : *Net Working Capital to Total Asset* (Modal Kerja/Total Aset)

$X_2$  : *Retained Earning to Total Asset* (Laba Ditahan/Total Aset)

$X_3$  : *Earning Before Interest and Tax to Total Asset* (Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aset)

$X_4$  : *Total Equity to Total Debt Ratio* (Nilai Buku Ekuitas/Total Utang)

Klasifikasi hasil dari perhitungan nilai *Z* tersebut ke dalam *cut off point* yang telah ditentukan, yaitu

- a. Jika nilai  $Z < 2,6$  maka masuk kategori *safe zone* sehingga tidak mengalami kesulitan keuangan.

- b. Jika nilai  $1,10 < Z < 2,6$  maka masuk kategori *gray zone* sehingga dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan, namun kemungkinan terselamatkan dan kemungkinan bangkrut sama besarnya tergantung dari keputusan kebijaksanaan manajemen perusahaan sebagai pengambil keputusan.
- c. Jika nilai  $Z > 1,1$  maka masuk kategori *distress zone* sehingga perusahaan memiliki kesulitan keuangan yang besar sehingga kemungkinan bangkrut tinggi.

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui gambaran data yang diperoleh seperti frekuensi, ukuran tendensi sentral (seperti mean, median, modus) dan disperse (kisaran, varian dan standar deviasi).<sup>4</sup> Pada penelitian ini akan digambarkan atau di deskripsikan data dari masing-masing variabel yang telah diolah sehingga dapat dilihat nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), rata-rata (mean), dan deviasi standar (std. deviation) dari masing-masing variabel yang akan diteliti.

## 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan non parametrik dengan mengabaikan segala asumsi yang melandasi metode statistik parametrik, terutama yang berkaitan dengan distribusi normal. Metode statistik nonparametrik ini sering juga disebut metode bebas sebaran karena model uji statistiknya tidak menetapkan syarat-syarat tertentu tentang bentuk distribusi

---

<sup>4</sup>Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, h. 210

parameter populasinya.<sup>5</sup> Uji yang digunakan adalah uji *Mann Whitney U Test* merupakan uji nonparametrik untuk mengetahui perbedaan median dua kelompok atau lebih apabila skala data tidak terdistribusi normal dan homogen.

Kriteria pengujian uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Sig  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b. Apabila nilai Sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Setelah diketahui nilai signifikansi diatas maka dapat disimpulkan hasil hipotesisnya dengan asumsi hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a.  $H_1$  = Terdapat perbedaan antara 2 kelompok yang berbeda
- b.  $H_0$  = Tidak ada perbedaan antara 2 kelompok yang berbeda

---

<sup>5</sup> Cornelius Trihendradi. *Statistik Inferen Teori Dasar & Aplikasinya Menggunakan SPSS 12.*(Jogjakarta: Andi Offset, 2005), h. 148